INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL

Sabtu, 27 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Sabtu Tanggal 27 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal ***(covid19.tegalkab.go.id)*** dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

I. Pelaku Perjalanan : 47.021 orang
II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 353 orang
III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.337 orang

IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 252 orang dengan rincian :
1. PDP Sembuh : 205 orang
2. PDP Dirawat : 16 orang
3. PDP Meninggal : 31 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)
Keterangan :
4. PDP Baru : 1 orang
5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

V. Positif Covid-19 berjumlah 33 orang dengan rincian :
1. Sembuh = 14 orang

2. Dirawat = 15 orang
- RSUD Dr. Soeselo : 8 orang
- RSUD Suradadi : 0 orang
- RSUD Kardinah : 0 orang
- RS Mitra Siaga : 0 orang
- RS Harapan Sehat : 3 orang
- PKU Muhammadiyah : 0 orang
- Isolasi Mandiri : 4

3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	6
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	4
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	3
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Moga Pemalang	0
TOTAL		16

Sumber : https://covid19.tegalkab.go.id – Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	0	0	0	0	0	0
BUMIJAWA	0	1	1	0	1	0	0
BOJONG	1	0	6	1	1	0	0
BALAPULANG	16	25	5	0	1	0	0
PAGERBARANG	0	0	1	0	0	2	0
LEBAKSIU	104	29	4	1	1	0	0
JATINEGARA	5	0	1	1	0	0	0
KEDUNG BANTENG	46	1	2	0	1	0	0
PANGKAH	0	3	1	6	2	0	0
SLAWI	79	10	0	1	3	5	1
DUKUHWARU	0	5	0	1	1	0	0
ADIWERNA	21	23	1	1	2	0	1
DUKUHTURI	5	1	1	0	0	2	0
TALANG	7	1	0	0	0	1	1
TARUB	0	0	0	2	1	3	0
KRAMAT	8	7	0	2	0	0	1
SURADADI	1	2	2	0	1	0	0
WARUREJA	0	0	0	0	0	1	0

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

PEMUDA KABUPATEN TEGAL CIPTAKAN ROBOT PENGANTAR OBAT

Slawi - Pembatasan aktifitas sosial akibat pendemi Covid-19 tidak selamanya membawa dampak buruk di masyarakat, termasuk membatasi kreatifitas dan inovasi sekelompok pemuda asal Desa Gantungan Kecamatan Jatinegara. Empatinya pada keselamatan tenaga medis di rumah sakit dari kontaminasi virus corona, diwujudkan dengan pembuatan prototipe robot pengantar obat yang mampu berjalan sendiri mengikuti alur yang telah ditentukan.

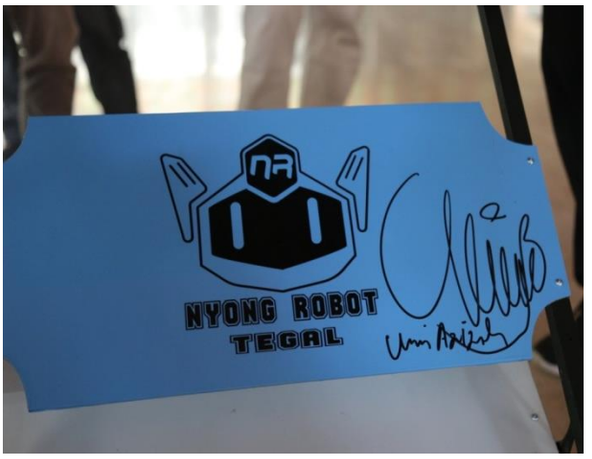

Untuk menguji kehandalannya, Bupati Tegal Umi Azizah didampingi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dan Wakil Direktur Pelayanan RSUD dr. Soeselo Slawi pun melihat secara langsung simulasi robot saat mengantarkan obat ke kamar pasien di Pendopo Amangkurat hari Jumat siang (26/6/2020).

Disini, Umi mengaku kagum dengan kreatifitas anak-anak muda asal Jatinegara yang dimotori Abdul Wahab, seorang santripreneur yang tidak lulus pendidikan SMP. Pasalnya, robot yang dilengkapi dengan sensor pengambilan obat dan pesan suara ini memudahkan pasien mengambil obatnya. Umi berharap, prototipe robot ini secepatnya bisa dikembangkan agar semakin layak saat digunakan sebagai alat bantu rumah sakit dalam mengurangi kontak pasien positif Covid-19 dengan para petugasnya.

“Meski masih berupa prototipe dan perlu proses untuk penyempurnaannya, tapi saya merasa senang dan bangga dengan karya kreatif anak-anak muda asal Dukuh Asem Desa Gantungan Kecamatan Jatinegara ini. Setelah ini saya minta robot tersebut bisa langsung ujicobakan di RSUD dr Soseselo untuk kemudian dievaluasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya, yaitu tenaga medis rumah sakit,” kata Umi.

Sementara itu, Abdul Wahab menjelaskan, robot ini merupakan hasil reka cipta dirinya bersama teman-temannya yang memiliki kemampuan di bidang mekanik dan pemrograman aplikasi line following dengan bahasa C. “Saat ini, kami memang baru bisa merancang robot yang bergerak menyusuri lintasan berbentuk garis. Alhamdulillah, setelah disupport ibu bupati, kedepannya bisa segera kami kembangkan robot dengan sensor lain yang mampu membaca koordinat atau virtual path tanpa harus menggunakan stiker garis yang ditempelkan di lantai,” ujar Wahab.

Setelah berhasil mensimulasikan robotnya di hadapan Bupati Tegal, Wahab beserta kawan-kawannya pun beranjak, beralih ke RSUD dr. Soeselo Slawi untuk mempraktikkan prinsip kerja robotnya di ruang perawatan rumah sakit.

DUKUNG UMKM GO ONLINE, KOMINFO KURANGI KESENJANGAN TALENTA DIGITAL

Jakarta, Kominfo – Saat ini Indonesia masih menghadapi tantangan digital skills gap atau kesenjangan talenta digital. Hal itu terjadi karena kebutuhan tenaga kerja ahli dalam bidang digital masih belum tercukupi. Oleh karena itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika berupaya membekali tenaga kerja di Indonesia dengan Program Stimulus Pelatihan Digital Talent Scholarship (DTS) 2020.

Menurut Staf Khusus Menteri Kominfo Dedy Permadi, Kementerian Kominfo memetakan tiga level kecakapan digital, yang semuanya menjadi prasyarat untuk percepatan UMKM Go Online atau Go Digital.

"Di level paling bawah itu kita punya *basic digital skill* atau orang menyebutnya sebagai literasi digital. Kedua, di level yang lebih atas Kominfo memiliki *intermediate digital skill*. Ini yang dibutuhkan adalah t*echnician level*. Yang terakhir, kami ingin garap betul adalah di sektor UMKM," jelasnya saat menjadi pembicara Virtual Series Jaga UMKM Indonesia: Kebangkitan UMKM di Era Pandemi melalui tayangan youtube pada Channel Katadata, Jakarta, Jumat (26/06/2020).

Pada level pertama, menurut Dedy, jika berbicara UMKM digital yang membutuhkan teknologi teksnisi-teknisi dalam bidang digital. Saat ini Indonesia membutuhkan berbagai talenta yang memiliki keahlian industri 4.0.

"Kita saat ini sangat membutuhkan beberapa jenis hard skills untuk menghadapi revolusi industri 4.0, seperti *Big Data Analytics, Artificial Intelligence, Cybersecurity, Cloud Computing, Internet of Things, Machine Learning,* dan sebagainya," paparnya.

Dedy menuturkan, tantangan ke depan untuk pelaku UMKM diharapkan tidak hanya bisa on boarding saja tetapi mereka bisa upskilling, rescaling, bahkan mereka bisa masuk ke dalam dunia usaha yang jauh lebih advance dari sebelumnya.

"Nah, ini sumber daya di era digital ini yang terakhir adalah advance digital skill di mana kita membekali para C-level atau *Chief Level* untuk publik sektor dan privat sektor," jelasnya.

Dalam hal UMKM, Dedy menjelaskan bahwa hal yang sangat penting adalah *C-Level* untuk privat sektor di mana CEO, CTO, COO dan dari pelaku industri ini bisa dibekali bagaimana mereka mengakselerasi bisnis mereka di tengah-tengah transformasi digital yang peraaingannya semakin besar. "Yang terakhir, kami ingin garap betul adalah di sektor UMKM ini," imbuhnya.

Inisiasi UMKM *Go Online*

Dalam perbincangan, Dedy menyampaikan diperkirakan akan ada 26 juta pekerjaan baru di tahun 2022 akibat dari ekonomi digital ini yang kebanyakan dipengaruhi oleh perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

"Menurut laporan McKinsey (2018), perdagangan online memberi manfaat yang dahsyat bagi ekonomi suatu bangsa misalnya Indonesia sebagai pasar terbesar untuk *e-commerce* di Asia Tenggara. Ini potensi yang luar biasa besar, apalagi ekonomi digital di Indonesia menurut laporan Google dan Temasek, menyumbang 11% dari GDP di Indonesia," urainya.

Lebih lanjut, Dedy menuturkan, Kementerian Kominfo sejak tahun 2016 sudah menginisiasi gerakan UMKM Go Online yang bekerja sama dengan *marketplace* dan ekosistem. Oleh karena itu, UMKM menjadi salah satu fokus utama di Kominfo diantaranya kita akan mengaktivasi kembali gerakan UMKM *Go Online*, Petani dan Nelayan *Go Online*. Kemudian, Kominfo sedang menyelenggarakan pelatihan yang *on going* ini ada sekitar 15.000 peserta yang mengikuti pelatihan gratis kewirausahaan digital melalui program *Digital Talent Scholarship* dan juga di level literasi digital memiliki gerakan nasional literasi digital Siberkreasi.

"Ini adalah *basic knowledge* untuk orang bisa masuk ke dalam era digital. Jadi, tiga hal itu yang kita garap bersama-sama menjadi satu kekuatan Digitalisasi Nasional Indonesia menuju masyarakat digital Indonesia," tutupnya. (hm.ys)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Saat ini ojek online (ojol) sudah diizinkan beroperasi untuk mengangkut penumpang di masa adaptasi kebiasaan baru. Namun, ada protokol kesehatan yang wajib penuhi oleh pengemudi maupun penumpang.

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Sabtu, 27 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) KABUPATEN TEGAL.